

Pengaruh Bi-Rate, Inflasi, dan IHSG Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2020-2024

Mochammad Zaki¹, Rini Hidayah²

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
zackyOtoo@gmail.com¹, azriehidayah@yahoo.co.id²

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how macroeconomic factors—specifically, the BI-Rate, inflation, and IHSG—affect Third Party Funds (TPF) at Indonesian Islamic Commercial Banks and Islamic Business Units between 2020 and 2024. Monthly time series data with 60 observations over a five-year period were employed. In order to handle breaches of the classical assumptions, the analytical technique is multiple linear regression with the Ordinary Least Squares (OLS) methodology, modified for heteroskedasticity and autocorrelation consistency (HAC). According to the findings, inflation has no discernible impact on TPF, whereas the BI-Rate and IHSG have a positive and considerable impact. With a coefficient of determination of 93.6%, all three independent variables simultaneously have a considerable impact on TPF, demonstrating how well the model explains changes in TPF. These results show how crucial macroeconomic variables are to the growth of public funds in the Islamic banking industry.

Keywords: *Third Party Funds, BI-Rate, Inflation, IHSG, Islamic Banking.*

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji bagaimana variabel makroekonomi, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), inflasi, dan BI-Rate, memengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BUS dan UUS antara tahun 2020 dan 2024. Sebanyak 60 observasi dari data deret waktu bulanan lima tahun digunakan. Regresi linier berganda menggunakan metodologi Ordinary Least Squares (OLS) yang dimodifikasi dengan metode Heteroskedastisitas dan Autokorelasi Konsisten (HAC), yaitu teknik analisis yang dipakai guna menangani tidak terpenuhinya asumsi klasik. Temuan menandakan bahwasanya dana pihak ketiga (DPK) bisa dipengaruhi oleh BI Rate dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Sedangkan inflasi tidak menandakan dampak yang signifikan. Dengan koefisien determinasi sebesar 93,6%, secara bersama-sama ketiga variabel tersebut berdampak terhadap dana pihak ketiga (DPK), menandakan kemampuan model yang sangat baik dalam menjelaskan dana pihak ketiga. Temuan ini menandakan betapa krusialnya variabel makroekonomi terhadap pertumbuhan dana masyarakat di industri perbankan syariah.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, BI-Rate, Inflasi, IHSG, Perbankan Syariah.
